

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif adalah suatu penelitian yang bertujuan melihat perbandingan antara dua atau tiga masalah lebih. Desain penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment Design* (eksperimen semu) dengan *Nonequivalent Control Group Design* biasanya dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak harus sama persis. Rancangan ini sangat baik di gunakan untuk evaluasi program pemerintah. (Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi wanita terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi wanita pasca Laducatin di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Adapun bentuk desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan penelitian

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok kontrol	C1	–	C2

Sumber: Notoadmodjao,2018

Keterangan :

01 : wanita pasca laducatin dan diberi penyuluhan kelompok intervensi

C1 : wanita pasca Laducatin pada kelompok Kontrol

O2 : Pengetahuan kesehatan reproduksi wanita pasca Laducatin bertambah

C2 : Pengetahuan kesehatan reproduksi tetap

X : Intervensi yang di berikan yaitu penyuluhan/pelatihan

- : Tidak di berikan intervensi

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, estimasi di mulai dari tanggal 10 Desember 2022 sampai dengan 25 Desember 2022.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang di tentukan (Riyanto, 2011). Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yg mempunyai kuantitas dan ciri eksklusif. Populasi pada penelitian ini adalah wanita pasca Laducatin yang ada di desa Sukamaju dari januari 2022 sampai agustus 2022 sebanyak 35 orang (Sudarma and Trisnadewi, 2021).

2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita pasca Laduatin di desa Sukamaju dari bulan Januari 2022 sampai bulan Agustus 2022 sejumlah 35 orang. Dengan tehnik sampling menggunakan *Total Sampling*, yaitu semua populasi yang ada digunakan sebagai sampel seluruhnya. Dan biasanya digunakan sampel yang relative kecil (Sudarma and Trisnadewi, 2021). Menurut Sugiyono (2015) Gunakan rumus *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan jumlah sampel dari populasi untuk penelitian ini. Rumus *Isaac* dan *Michael* 434 ini memberikan perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% sehingga dalam penelitian ini ada 32 sampel.(apabila ada yang mundur atau berhalangan) (Susanto, 2020).

Tabel 3.2 Penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%

No	s		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	34	32	31
....
50000	663	348	270
55000	663	348	270

....
1000000	663	348	271
...

Sumber : Susanto, 2020

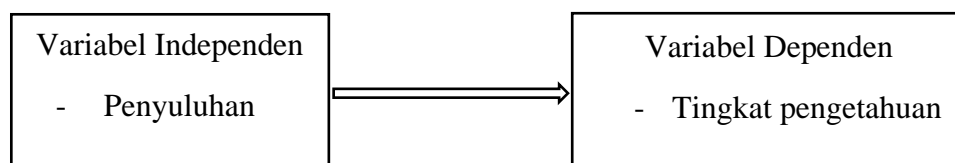
Dalam penelitian ini tetap memegang keadilan dan inklusivitas (*Respect For Justice And Inclusiveness*) yaitu dengan keterbukaan dan tetap memberikan penyuluhan pada kelompok kontrol setelah selesai penelitian, untuk inklusinya yaitu wanita pasca laduacatin yang umurnya dibawah 30 tahun.

Tabel 3.3 Kreteria Inklusi dan Eksklusi

No	Inklusi	Eksklusi
1	Seluruh wanita pasca Laduacatin yang ada di Sukamaju	Seluruh catin yang ada yang ada di Sukamaju
2	Seluruh wanita pasca laduacatin tinggal di ds Sukamaju	Seluruh catin yang tinggal di Sukamaju

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah objek yang menjadi fokus utama dari penelitian. Variabel penelitian bisa berbentuk apa saja sesuai dengan keinginan peneliti, yang pada akhirnya variabel tersebut akan dipelajari dan mendapatkan hasil akhir atau sebuah (Notoatmodjo, 2018).



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

E. Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konseptual	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
A. Independen						
1.	Penyuluhan kesehatan kepada wanita pasca Laducatin	Melakukan pemberian penyuluhan kesehatan reproduksi kepada wanita pasca Laducatin	kegiatan memberikan pengetahuan, informasi, dan keterampilan kepada individu atau kelompok untuk mengajari mereka membentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan	-	Dilakukan Tidak dilakukan	Nominal
B. Dependen						
	Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi	Melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi	adalah kemampuan seseorang untuk menghubungkan berbagai elemen atau elemen pengetahuan yang ada ke dalam pola yang lebih besar.	kuesioner	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 56%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Didalam pengumpulan data dengan cara apapun selalu diperlukan suatu alat yang disebut dengan “instrumen pengumpulan data”. Sudah barang tentu

macam alat pengumpulan data ini tergantung pada macam dan tujuan penelitian serta data yang akan di ambil (dikumpulkan). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner .

Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Perilaku	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
Pengetahuan	Kesehatan reproduksi		
	1. infertil	22,24	2
	2. seksual transmited deases/Im	9	6,7,8,10,11
	3. Gangguan haid		21
	4. Unwanted pregnancy dan aborsi		18
	Pemeriksaan Laducatin		
	1. Pengertian	3	
	2. Poli KIA	4,12	
	3. Poli laboratorium		15
	4. Poli Umum	5,19	
	5. Poli Gigi	13	26
	6. Poli Gizi	16,17	8,14
	7. manfaat		25
	Pra konsepsi		
	1. Manfaat	23,28	1
	2. prakonsepsi bagi remaja		29
	3. prakonsepsi bagi Catin	20	30

G. Validitas Dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur. (Notoatmodjo, 2018). Untuk mengukur instrumen (dalam hal ini kuesioner), buat korelasi antara nilai setiap variabel dan nilai total. Untuk uji validitas sendiri sudah di lakukan di desa yang sama karakteristiknya yaitu di Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan jumlah 30 orang. Dalam hal ini dengan menggunakan “*koefisiensi korelasi biseral*” (Riyanto, 2017).

$$r_{bis(i)} = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \cdot \left(\sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right)$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$: koefisien kolerasi biseraial antara skor butir soal nomor 1 dengan skor total

X_i : Rata – rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

X_t : rata-rata skor total semua responden

S_t : Standar deviasi skor total semua responden

P_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

Q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor

Keputusan uji :

Bila r hitung (r pearson) \geq r table ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) $<$ r table ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.(Notoatmodjo, 2018). Sebuah pertanyaan dianggap reliabel jika jawaban individu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan “*koefisien reliabilitas*” dengan menggunakan rumus **KR-20** (Aplikasinya dengan program item analisis) :(Riyanto, 2017)

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes
- k : Cacah butir
- $p_i q_i$: Varian skor butir
- p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i
- q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i
- S_t^2 : Varain skor total

Keputusan uji :

Bila nilai Cronbah's Alpha lebih \geq konstanta(0,6), maka pertanyaan reliabel

Bila nilai Cronbah'S Alpha pada kuesioner yaitu $0,634 \geq$ konstanta(0,6), maka pertanyaan reliabel,

Bila nilai cronbah's Alpha $<$ kontata (0,6), maka pertanyaan tidak realif.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh suatu penyajian data.(Notoatmodjo, 2018). Data yang telah

terkumpul dari lembar kuisioner yang telah diisi akan di olah melalui beberapa tahap berikut:

a) *Editing*

Pada tahap ini yang dilakukan melakukan pemeriksaan kelengkapan isi dari kuisioner apakah sudah konsisten, jelas, lengkap dan relevan.

b) *Coding*

Apabila semua data kuisioner telah diperiksa maka tahap selanjutnya adalah memberikan kode kepada semua variabel atau mengubah semua data huruf menjadi angka.

c) *Processing*

Proses memasukkan data yang telah diubah kedalam *software* yang digunakan untuk mengolah data atau menggunakan SPSS.

d) *Cleaning*

Melihat kembali apakah pada saat proses memasukkan data ke dalam *software* terdapat kesalahan atau tidak (Notoatmodjo,2018).

2. Analisa data

Agar dapat membuktikan hipotesis dari penelitian ini perlu melakukan uji statistic maka akan menggunakan program SPSS:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis satu variabel. Menurut Donsu (2016), disebut analisa univariat karena proses pengumpulan data awal masih acak dan abstrak, kemudian data diolah menjadi informasi yang informatif. Dalam penelitian ini data univariat meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir (Sudarma and Trisnadewi, 2021).

b. Analisa Bivariat

Analisa adalah analisis secara simultan dari dua variabel. Dalam hal ini yaitu untuk mengukur pengetahuan Catin tentang kesehatan reproduksi sejauh mana setelah diberikan penyuluhan dan sebelumnya. Uji hipotesis menggunakan *Mc nemar* karena penelitian termasuk penelitian komparatif katagori berpasangan dua kali pengukuran (Sudarma and Trisnadewi, 2021).

I. Langkah-Langkah Penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian. Dalam proses pengumpulan data perlu ditekankan pemfokusan masalah pada subjek penelitian dan diperhatikan

prinsip-prinsip validitas dan reabilitas (Nursalam, 2013). Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Tahap pertama yang dilakukan sebelum pengambilan data adalah mengurus surat perijinan kepada ketua program studi Ilmu Kebidanan bahwa akan melakukan penelitian
- b. Tahap kedua yaitu ketika telah mendapatkan surat perijinan dari kampus, maka mengurus surat perijinan di Puskesmas cikalong untuk menyatakan tidak berkeberatan untuk dilakukan penelitian di puskesmas tersebut.
- c. Tahap ketiga, peneliti menerima surat rekomendasi dari puskesmas dan menyerahkannya ke dinas kesehatan sebagai permohonan izin melakukan penelitian di lingkungan dinas kesehatan kabupaten bandung, serta permohonan izin penelitian dari Kesbangpol kabupaten Bandung.
- d. Tahap ke empat ketika sudah mendapatkan ijin dari dinas kesehatan dan dari puskesmas maka peneliti mempersiapkan *informed consent* dan kuisioner yang akan dibagikan kepada sampel penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penelitian langsung di desa Sukamaju wilayah kerja Puskesmas Cikalong
- b. Memperkenalkan diri kepada responden
- c. Permintaan persetujuan dalam menjadi responden pada responden baik secara lisan maupun tertulis (*informed consent*)

- d. Menyebarkan kuisioner kepada responden dan menjelaskan prosedur pengisian kuisioner
- e. Memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi

3. Tahap pengumpulan data

- a. Pada saat pengumpulan kuisioner sesuai dengan yang di bagikan
- b. Kelengkapan isi kuisioner lengkap

4 Tahap pengelolaan data

Data yang telah terkumpul dari lembar kuisioner yang telah diisi akan di olah melalui beberapa tahap berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini yang dilakukan melakukan pemeriksaan kelengkapan isi dari kuisioner apakah sudah konsisten, jelas, lengkap dan relevan.

b. *Coding*

Apabila semua data kuisioner telah diperiksa maka tahap selanjutnya adalah memberikan kode kepada semua variabel atau mengubah semua data huruf menjadi angka.

c. *Processing*

Proses memasukkan data yang telah diubah kedalam *software* yang digunakan untuk mengolah data.

d. *Cleaning*

Melihat kembali apakah pada saat proses memasukkan data ke dalam *software* terdapat kesalahan atau tidak (Notoatmodjo,2018).

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak-pihak yang akan terlibat dalam penelitian ini. Setelah meminta izin kepada pihak yang terkait yaitu Puskesmas Cikalong dan Desa Sukamaju, maka selanjutnya peneliti melakukan mengajukan etichal clearance atau persetujuan etik Unisa Bandung dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti sudah menyadari bahwa responden bebas untuk menentukan pilihan dan mendapatkan informasi yang benar adanya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu peneliti menyiapkan lembar persetujuan responden (*informed consent*) untuk ditanda tangani oleh responden. Biasanya lembar *informed consent* berisi penjelasan-penjelasan umum terkait penelitian seperti manfaat penelitian, tujuan penelitian dan lain-lain.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Dalam melakukan pengambilan data seperti pengisian kuisioner, identitas krusial (nama dan alamat) responden sudah dijaga anonimitas dan kerahasiaan identitas responden contohnya dalam bentuk insisial atau menggunakan koding.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti sudah memperhatikan prinsip keadilan dan keterbukaan dalam melakukan penelitian. Tidak ada perbedaan perlakuan yang diberikan oleh peneliti pada responden sebelum, selama dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam menjalankan penelitian sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan peneliti sudah berupaya untuk meminimalisir dampak negatif yang dirasakan oleh responden (Notoatmodjo, 2018).